



ABSTRACT

Education is the right of every child in the Indonesian nation. Teachers are one of the important elements in efforts to improve the quality of education. Islamic religious teachers as one of the actors in increasing the intelligence and piety of students in schools have a significant role but unfortunately, in fact, the current condition of Islamic teachers is still a cause for concern. Various problems are encountered in financial and non-financial aspects which, according to various studies in the literature review, will affect teacher performance and the quality of education in the long run.

In the context of welfare, those in this article discussing financial and non-financial aspects try to explore the efforts made by the government, especially the Ministry of Religious Affairs which handles the development of Islamic religious teachers. Then it also describes how solutions can be made in an effort to overcome the problems of the welfare of Islamic religious teachers in Indonesia through broader welfare schemes. In this study, the author used a qualitative method, by conducting a literature review. The author collects data and information from trusted journals and books and other sources in accordance with these findings and discussion in this article. With this paper, the author hopes it will raise awareness and build a better future for Islamic teacher welfare in Indonesia.

Keywords: *Teacher Welfare, Government Policy, and Broader Welfare Scheme.*



ABSTRAK

Pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa Indonesia. Guru merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Guru agama Islam sebagai salah satu aktor dalam meningkatkan kecerdasan dan kesalehan peserta didik di sekolah mempunyai peran yang cukup besar namun sayang, nyatanya kondisi guru agama Islam saat ini masih memprihatinkan. Berbagai permasalahan ditemui pada aspek keuangan dan non keuangan yang menurut berbagai penelitian dalam tinjauan literatur akan mempengaruhi kinerja guru dan mutu pendidikan dalam jangka panjang.

Dalam konteks kesejahteraan, yang dalam artikel ini membahas aspek finansial dan non finansial mencoba menggali upaya yang dilakukan pemerintah khususnya Kementerian Agama yang menangani pengembangan guru agama Islam. Kemudian diuraikan pula bagaimana solusi yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi permasalahan kesejahteraan ustadz di Indonesia melalui skema kesejahteraan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan tinjauan pustaka. Penulis mengumpulkan data dan informasi dari jurnal dan buku terpercaya serta sumber lainnya sesuai dengan temuan dan pembahasan dalam artikel ini. Dengan adanya tulisan ini, penulis berharap dapat meningkatkan kesadaran dan membangun masa depan yang lebih baik bagi kesejahteraan guru agama Islam di Indonesia.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Guru , Kebijakan Pemerintah , dan Skema Kesejahteraan yang Lebih Luas.*